

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dalam penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut :

- 7.1.1. Prevalensi penyakit infeksi (ISPA dan Diare) pada bayi 0-6 bulan dalam 2 minggu terakhir cukup tinggi yaitu 48,8%.
- 7.1.2. Prevalensi pemberian MP-ASI pada penelitian ini terjadi pada usia dini, lebih dari separo bayi telah mendapat MP-ASI sebelum umur 6 bulan, bahkan lebih dari sepertiganya telah mendapatkan MP-ASI pada usia 0 bulan.
- 7.1.3. Faktor-faktor yang berhubungan secara bermakna dengan kejadian infeksi pada bayi 0-6 bulan dalam penelitian ini adalah pemberian MP-ASI dini atau ASI parsial dan status imunisasi bayi ($p < 0,05$). Sedangkan yang tidak bermakna adalah pemeriksaan ANC, penolong persalinan dan pengeluaran pangan dan non pangan keluarga.

7.2. Saran

- 7.2.1. Program pendidikan dan penyuluhan bagi kader posyandu dan masyarakat khususnya para ibu balita dan ibu hamil penting untuk meningkatkan pengetahuan gizi mereka khususnya peran ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang benar sesuai jenis dan tahapan umur bayi. Hal ini dikarenakan terbukti secara bermakna bahwa pemberian MP-ASI baik ASI predominan maupun ASI parsial berhubungan dengan kejadian infeksi pada bayi 0-6 bulan.
- 7.2.2. Peran tenaga kesehatan khususnya yang terkait langsung terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) dan penolong persalinan dalam memberikan anjuran menjaga kesehatan, memberikan pola asuh yang benar kepada bayi dan anak sangat diperlukan. Pemberian inisiasi ASI secara dini, pemberian ASI secara eksklusif dan pemberian MP-ASI yang benar perlu diberikan kepada para ibu hamil dan ibu balita.

- 7.2.3. Perlunya dukungan dari pemerintah dan pengambil kebijakan kesehatan bahwa untuk terlaksananya semua program tersebut diatas perlu kebijakan khusus misalnya menekan promosi susu formula bayi, menggalakkan pemanfaatan MP-ASI lokal setelah bayi berumur 6 bulan serta pembinaan dan pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau oleh masyarakat.
- 7.2.4. Kerjasama lintas sektor dari multidisiplin ilmu penting untuk merubah perilaku pola asuh anak dan peningkatan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini perlu dilakukan karena perbedaan struktur budaya, ekonomi, adat istiadat dan tingkat pendidikan masyarakat yang sangat heterogen.
- 7.2.5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para pembaca, para pengambil kebijakan khususnya petugas kesehatan puskesmas Cipayung, dan para peneliti yang akan datang, bahwa perlu pengembangan dan penelitian lanjut dari faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kejadian infeksi perlu dikaji lebih dalam, sehingga kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam hal ini puskesmas Cipayung dapat lebih optimal menekan perilaku pemberian MP-ASI secara dini untuk meningkatkan derajat kesehatan dan tercapainya MDGs 2015.